

**RELATIONSHIP OF ANTENATAL CARE VISITS WITH ANEMIA EVENTS  
IN PREGNANT WOMEN AT SITTI KHADIJAH 1 RSIA SITTI MAKASSAR  
2020**

**HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI KHADIJAH 1 MAKASSAR  
TAHUN 2020**



**HASRIAH**

**105421100717**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Meraih Gelar  
Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

*HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI KHADIJAH 1 MAKASSAR  
TAHUN 2020*

HASRIAH

105421100717

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Skripsi Fakultas  
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 23 Februari 2021

Menyetujui pembimbing



*Dr. dr. Nurdin Perdana*  
Dr.dr.Nurdin Perdana, MPH

NIDN. 0903034501

**PANITIA SIDANG UJIAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

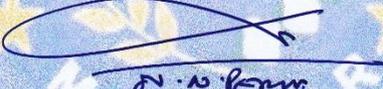
Skripsi dengan judul **“HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE  
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI  
KHADIJAH 1 MAKASSAR TAHUN 2020”**. Telah diperiksa, disetujui, serta di  
pertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran & Ilmu  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada :

**Hari/Tanggal** : Selasa, 23 Februari 2021

**Waktu** : 13.00 WITA - selesai

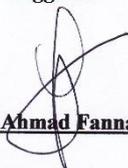
**Tempat** : Zoom Meeting

**Ketua Tim Penguji :**

  
**Dr. dr. Nurdin Perdana, MPH**

**Anggota Tim Penguji:**

**Anggota I**

  
**dr. Yasser Ahmad Fannanic, MHA, MMR**

**Anggota II**

  
**Dr. Rusli Malli, M.Ag**

PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI

UJIAN SKRIPSI PENELITIAN

**DATA MAHASISWA:**

Nama Lengkap : Hasriah  
Tanggal Lahir : Biak, 14 Februari 1999  
Tahun Masuk : 2017  
Peminatan : Kedokteran Komunitas  
Nama Pembimbing Akademik : dr. H. Mahmud Ghaznawi, Ph.D, Sp.PA(K)  
Nama Pembimbing Skripsi : Dr.dr. Nurdin Perdana, MPH

**JUDUL PENELITIAN:**

**“Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2020”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti Ujian Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 23 Februari 2021

Mengesahkan,



**Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D**

Koordinator Skripsi Unismuh

**LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Hasriah  
Tanggal Lahir : 14 Februari 1999  
Tahun Masuk : 2017  
Peminatan : Kedokteran Klinik  
Nama Pembimbing Skripsi : Dr.dr. Nurdin Perdana, MPH

Menyatakan bahwa saya tidak akan melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI KHADIJAH 1 MAKASSAR  
TAHUN 2020**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 23 Februari 2021



**Hasriah**

NIM 105421100717

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



Nama : Hasriah  
Ayah : Abdullah  
Ibu : Nurmalah  
Tempat, Tanggal Lahir : Biak, 14 Februari 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Lembo No.69  
Nomor Telepon/Hp : 081244247865  
Email : [h.hasriah009@gmail.com](mailto:h.hasriah009@gmail.com)

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- **TK Yapis Biak**
- **SD Yapis 1 Biak**
- **SMP N 3 BIAK**
- **SMA N 6 MIMIKA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi, Februari 2021**

**Hasriah 105421100717**

**Dr.dr. Nurdin Perdana, MPH**

**HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI KHADIJAH 1 MAKASSAR TAHUN 2020**

**ABSTRAK**

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi dimana ibu dengan kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah  $<11\text{g/dl}$  dan masih menjadi salah satu masalah kesehatan ibu di Indonesia. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi yaitu sebesar 37.1% pada tahun 2013, sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil di kota Makassar tahun 2017 sebesar 7.29%. ibu hamil yang mengalami anemia sangat rentan untuk mengalami perdarahan, kesakitan bahkan kematian. Untuk mencegah atau mengatasi anemia pada ibu hamil, pemerintah memberikan upaya pencegahan kepada ibu hamil yang mengalami anemia dengan mematuhi atau mengikuti kunjungan antenatal care (ANC) sehingga deteksi dini bahaya dan komplikasi kehamilan dapat dicegah. Kunjungan antenatal care dilakukan minimal 4 kali yaitu 1 kali trimester satu dan trimester dua, dan 2 kali trimester tiga. Pelayanan antenatal care memiliki 10 komponen pemeriksaan yang disebut 10 T. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 ibu hamil trimester tiga. Pengumpulan data menggunakan data primer dari wawancara langsung terkait kunjungan ANC dan data sekunder dari rekam medis atau buku KIA terkait Hb pada ibu hamil. Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan yaitu, ibu yang mengikuti kunjungan ANC dengan status tidak anemia 84.4%, sedangkan ibu hamil yang tidak mengikuti kunjungan ANC dengan status anemia 72.5%. dan setelah di analisis dengan metode *Chi-square* didapatkan *p-value* 0.01, dan nilai koefisien kontigensi didapatkan 0.470 yang artinya cukup kuat. Kesimpulan dari penelitian ini adanya hubungan kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2020.

**Kata kunci:** antenatal care, anemia, ibu hamil.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCE**

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

*Undergraduated Thesis, Februari 2021*

*Hasriah 105421100717*

*Dr.dr. Nurdin Perdana, MPH*

**RELATIONSHIP OF ANTENATAL CARE VISITS WITH ANEMIA EVENTS  
IN PREGNANT WOMEN AT SITTI KHADIJAH 1 RSIA MAKASSAR 2020**

**ABSTRACT**

*Anemia in pregnant women is a condition in which mothers with hemoglobin (Hb) levels in the blood  $<11\text{g} / \text{dl}$  and is still one of the health problems of mothers in Indonesia. The prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia is still quite high, namely 37.1% in 2013, while the prevalence of anemia in pregnant women in Makassar in 2017 was 7.29%. pregnant women who have anemia are very susceptible to bleeding, pain and even death. To prevent or treat anemia in pregnant women, the government provides preventive measures to pregnant women who experience anemia by complying with or following antenatal care (ANC) visits so that early detection of dangers and duplication of pregnancy can be prevented. Antenatal care visits are carried out at least 4 times, namely 1 time in the first trimester and second trimester, and 2 times the third trimester. Antenatal care services have 10 components of examination called 10 T. The purpose of this study is to determine the relationship between antenatal care visits and the incidence of anemia in pregnant women at RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar in 2020.*

*This study used an observational analytic method with a cross sectional study design. The sampling technique used accidental sampling with a total sample of 40 third trimester pregnant women. Data collection used primary data from direct interviews related to ANC visits and secondary data from medical records or MCH books related to Hb in pregnant women. In this study, the results obtained were that mothers who attended ANC visits were not anemia status, 84.4%, while pregnant women who did not attend ANC visits had anemia status 72.5%. and after analysis with the Chi-square method, the p-value is 0.01, and the contingency coefficient value is 470, which means it is quite strong. The conclusion of this study is that there is a relationship between antenatal care visits and the incidence of anemia in pregnant women at RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar in 2020.*

**Key words:** *antenatal care, anemia, pregnant women.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI KHADIJAH 1 MAKASSAR TAHUN 2020” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada program studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang memberikan dukungan, semangat serta doa yang selalu dipanjatkan untuk anak-anaknya. Kepada Dr.dr.Nurdin Perdana, MPH selaku pembimbing skripsi, saya ingin bertreima kasih karena meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi penelitian dan penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dan semangat. Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis ini berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, 23 Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERNYATAAN PENGESAHAN**

**PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... iii**

**DAFTAR ISI ..... iv**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 2

C. Tujuan ..... 3

**BAB II PEMBAHASAN ..... 4**

A. Uraian Teori ..... 4

1. Anemia pada Kehamilan ..... 4

a. Definisi ..... 4

b. Patofisiologi Anemia Kehamilan ..... 5

c. Klasifikasi Anemia pada Ibu Hamil ..... 6

d. Faktor Resiko yang Mempengaruhi Anemia Kehamilan ..... 7

e. Tanda dan Gejala Anemia Kehamilan .....	10
f. Penatalaksanaan Anemia pada Kehamilan .....	11
2. Antenatal care .....	12
a. Definisi .....	12
b. Tujuan Antenatal Care .....	12
c. Pelayanan Antenatal Care .....	13
d. Kunjungan Antenatal Care .....	14
3. Hubungan Kunjungan Antenatal care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil .....	15
B. Kerangka Teori .....	16
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>17</b>
A. Kerangka Konsep .....	17
B. Variabel Penelitian .....	17
C. Definisi Operasional .....	17
D. Hipotesis .....	18
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Prosedur Penelitian .....	22
F. Etika Penelitian .....	23

G. Alur penelitian .....	24
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Hasil Analisis univariat .....	25
B. Hasil Analisis Bivariate .....	26
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Data World Health Organization (WHO) 2011, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi sekitar 2 miliar/30% lebih populasi manusia di dunia. Riskesdas tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37.1%, sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil di kota Makassar tahun 2017 7.25% (1). Anemia pada ibu hamil adalah masalah kesehatan yang dapat mengancam kondisi ibu dan janin, dan merupakan kasus insiden yang tinggi (2). Faktor-faktor yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan keteraturan melakukan kunjungan antenatal care (ANC) (3). Kondisi anemia dapat menyebabkan risiko kematian ibu saat melahirkan seperti: melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan risiko bayi prematur (2).

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia dilakukan dengan cara pemeriksaan antenatal care (ANC) yang teratur. Pelayanan ANC dilakukan untuk meningkatkan dan memantau kesehatan ibu hamil (4). Pelayanan antenatal care adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk mempertahankan kondisi ibu hamil agar aman selama persalinan (5). Dalam antenatal care ini ibu hamil diwajibkan melakukan kunjungan minimal 4 kali selama masa kehamilannya,

yaitu 1 kali pada trimester I & II dan 2 kali pada trimester III. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasann kehamilan sehinggann apabila ditemukan faktor resiko tinggi dapat segera diatasi dan mempersiapkan persalinan yang aman (6).

Pelayanan antenatal care telah ditetapkan oleh pemerintah sejak tahun 2009 yang dahulu hanya 5T, lalu berkembang menjadi 7T dan dijadikan asuhan standar 10T (7). Dalam Jenis pemeriksaan yang dijadikan asuhan standar adalah timbang berat badan dan ukur berat badan, TFU, presentasi janin, DJJ (denyut jantung janin), nilai status gizi LILA, pemberian tablet besi, tes lab, tatalaksana kasus, temu wicara (8). Pelayanan ini diberikan kepada semua ibu hamil dan yang berhak memberikannya adalah dokter umum, bidan, dan perawat terlatih (9).

Dalam pasal 6 ayat 1 huruf B Pemenkes nomor 25 tahun 2014 tentang kesehatan anak yang dinyatakan bahwa penerapan pelayanan kesehatan janin selama kehamilan dilaksanakan melalui implementasi antenatal care pada ibu hamil, sesuai standar pemeriksaan minimal 4 kali pertemuan selama kehamilan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar.

### 2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran kunjungan antenatal care pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar
- 2) Mengetahui ibu hamil dengan kejadian anemia di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Uraian Teori

##### 1. Anemia Pada Kehamilan

###### a. Definisi

Anemia merupakan masalah gizi terbesar dan terberat diatasi diseluruh dunia yang mengganggu ibu semasa hamil dan dapat mempengaruhi kondisi janin (10). Anemia pada kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb < 11 g/dl pada trimester 1 dan 3 atau kadar Hb < 10.5g/dl pada trimester 2 (11).

Anemia pada kehamilan disebabkan oleh perubahan fisiologi yang terjadi selama proses kehamilan, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20-30% sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (3).

Anemia kehamilan di sebut "*potential danger to mother and child*" yang artinya potensi membahayakan ibu dan anak, karena itulah para pelayanan kesehatan harus meningkatkan kewaspadaannya terhadap ibu hamil yang mengalami anemia. Asupan yang tidak adekuat dan kurangnya zat besi ini menjadi faktor anemia pada ibu hamil(12).

Ibu hamil yang mengalami anemia dapat menyebabkan abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim,

molahidatidosa, hiperemis gravidarum, ketuban pecah dini, dan perdarahan anter partum. sehingga pemenuhan zat besi pada ibu hamil untuk sangat penting untuk menghindari anemia (11).

#### **b. Patofisiologi Anemia Pada Kehamilan**

Ibu hamil sangat rentan terjadi anemia defisien Fe karena selama kehamilan ibu membutuhkan oksigen lebih tinggi sehingga terjadi peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, bertambahnya volume plasma dan eritrosit meningkat. Namun volume plasma yang meningkat lebih besar dibandingkan peningkatan eritrosit, sehingga konsentrasi Hb menurun akibat hemodilusi (12).

Pada minggu ke enam kehamilan terjadi laju peningkatan volume plasma yang meningkat dengan volume sel darah merah dan mencapai puncaknya pada minggu ke 24 atau terus meningkat sampai minggu ke 37, dimana volume plasma mencapai < 43% lebih besar dibandingkan perempuan tidak hamil. Hal ini akan menurunkan nilai hematokrit dan hemaglobin "*dilutional anemia*" dari minggu ke enam dan seterusnya hingga minggu ke 16 atau 26 kehamilan, kemudian mencapai keseimbangan baru dengan adanya peningkatan masa sel darah merah sebesar 17-25% pada nilai Hb 11 g/dl atau Ht 0.33 L/L. (6).

Suatu penelitian menjelaskan bahwa bertambahnya usia kehamilan terjadi perubahan konsentrasi Hb. Pada trimester pertama konsentrasi Hb menurun, kecuali pada perempuan yang memiliki kadar Hb <

11.5g/dl. Konsentrasi Hb yang paling rendah yaitu pada usia kehamilan sekitar 30 minggu atau trimester ke dua. Pada trimester ke tiga terjadi peningkatan Hb kecuali pada perempuan yang memiliki kadar Hb > 14.6g/dl saat pemeriksaan pertama (6).

Kebutuhan zat besi pada ibu hamil akan meningkat 6-7 mg/hari pada 6-8 minggu terakhir kehamilan. Jumlah zat besi yang diperlukan selama perkembangan janin dan kehilangan darah selama melahirkan mencapai < 600 mg Fe yang diserap dari ibu hamil. Jadi meskipun terjadi peningkatan penyerapan zat besi selama kehamilan dan diberikan suplemen zat besi, biasanya pada perempuan dengan memiliki cadangan zat besi yang kurang tidak dapat memenuhi kebutuhan diatas sehingga terjadilah anemia (6).

### **c. Klasifikasi Anemia Pada Ibu Hamil**

#### **1) Anemia Defisiensi Besi**

Anemia defisiensi Fe merupakan status gizi yang paling tersering menyebabkan anemia selama kehamilan. Kebutuhan ibu hamil akan besi mendekati 800 mg, 500 mg bila tersedia, untuk masa kehamilan Hb ibu sekitar 20 mg atau lebih dan keluar melalui usus, urin, dan kulit. Jumlah total 1000 mg jelas melebihi cakupan zat besi pada sebagian besar wanita (13).

#### **2) Anemia Akibat Perdarahan Akut**

Anemia akibat perdarahan akut sering terjadi pada awal kehamilan. Contoh kasus seperti abortus, kehamilan ektopik, dan mola hidatidosa. Dibutuhkan terapi segera untuk memulihkan dan mempertahankan perfusi organ-organ vital walaupun jumlah darah tidak dapat mengatasi kekurangan hemoglobin akibat perdarahan (13).

### **3) Anemia pada Penyakit Kronik**

Selama kehamilan, apabila ibu hamil mengalami penyakit ginjal kronik, supurasi, penyakit peradangan usus, lupus, eritematosus sistemik dan keganasan, akan menyebabkan anemia pada penyakit kronik (13).

### **4) Anemia aplastik**

Merupakan suatu masalah yang parah. Apabila dijumpai anemia, biasanya disertai trombositopenia, leucopenia, dan sumsum tulang yang sangat hiposeluler, diagnosis ini dapat ditegakkan (13).

## **d. Faktor Resiko yang Mempengaruhi Anemia pada Kehamilan**

### **1) Usi Ibu**

Usia ibu merupakan kesiapan alat reproduksi untuk wanita hamil. Usia 20-35 tahun adalah usia terbaik untuk hamil. Jika wanita hamil umur < 20 tahun, akan terbagi pertumbuhan biologisnya dan janin yang dikandungnya. Wanita yang hamil umur > 35 tahun, mengalami ketidak optimalnya fungsi faal tubuh karena sudah

masuk masa awal degeneratif. Oleh karena itu, hamil pada usia < 20 tahun dan > 35 tahun merupakan kehamilan beresiko yang dapat menyebabkan anemia dan dapat berdampak keguguran, bayi lahir dengan berat badan yang rendah, dan persalinan tidak lancar. Faktor usia adalah faktor yang patut diperhatikan bagi wanita untuk hamil (10).

## 2) Gravida

Hasil penelitian dari Risdayanti, menjelaskan bahwa ibu hamil primigravida yang mengalami anemia kehamilan sebanyak 44.6%, sedangkan ibu multigravida mengalami anemia kehamilan sebanyak 12.8%. hal ini disebabkan tidak adanya pengalaman untuk menjaga kesehatan kehamilan dan tidak mempunyai pengalaman untuk menjaga kehamilan bagi ibu primigravida (6).

## 3) Tingkat Pendidikan Ibu

Pendidikan ibu adalah faktor penentu status gizi dan mortalitas ibu, bayi, dan anak karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Firman Allah SWT terkait pentingnya pendidikan dalam Surah Al-alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمَةٌ إِذْ خُلِقَ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemah:

- “(1) bacalah dengan, menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan  
(2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3)

Bacalah, dan Tuhanmulan Yang Maha Pemurah (4) Yang mengejar (manusia) dengan perantaran kalam (5) Dia mengejar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Kata iqra (bacalah) pada ayat diatas adalah kata kerja, yang artinya bahwa kata ini menyarankan kita umat islam untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam ayat ini membaca bermakna umum, sehingga kita diperbolehkan belajar semua ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan kita (14).

#### **4) Frekuensi Hamil**

Semakin sering ibu hamil maka semakin banyak ibu mengalami kehilangan zat besi, sehingga perlu diperhatikan frekuensi kehamilan dan juga jarak kehamilannya, hal ini bertujuan untuk mengembalikan cakupan zat besi ke tingkat normal, dengan masa tenggang waktu tersebut ibu dalam kondisi kesehatan baik (10).

#### **5) Jarak Kehamilan**

Jarak kehamilan yang pendek dapat menyebabkan anemia. Untuk hamil jarak kehamilan yang baik minimal 2 tahun untuk diperhatikan sehingga tubuh ibu siap untuk menerima janin kembali. Jarak kehamilan yang < 24 bulan atau 2 tahun dapat menyebabkan kondisi ibu belum pulih, sehingga zat besi yang ada di dalam tubuh terbagi untuk memulihkan tubuhnya selama kehamilan berikutnya (10).

#### **6) Status Ekonomi**

Anemia sering dialami oleh keluarga yang berpendapatan rendah dibandingkan dengan keluarga yang berpendapatan tinggi. Ini disebabkan karena keluarga yang berpendapatan rendah tidak dapat memenuhi kebutuhan makanan ibu hamil yang berdampak pada penurunan zat gizi (12).

#### **7) Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe)**

Tablet Fe adalah obat untuk meningkatkan sel darah merah, sehingga ibu hamil diperlukan untuk mengkonsumsi tablet fe sebagai kebutuhan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan untuk sel darah janin (12).

#### **8) Status Kurang Energi Kronik**

Ketika hamil akan terjadi perubahan fisiologi yang dimana terjadi peningkatan volume cairan dal sel darah merah serta penurunan konsentrasi protein pengikat gizi dalam sirkulasi darah, dan terjadi penurun gizi mikro. Kehamilan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin, sehingga akan terjadi gangguan gizi yang berdampak besar bagi kesehatan ibu dan janin. Oleh sebab itu, perlu diperhatikan Status KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan kejadian anemia pada ibu hamil juga kejadian BBLR dan stunting pada anak nanti (10).

### **e. Tanda dan Gejala Anemia Kehamilan**

Tanda dan gejala pada anemia saat hamil seperti muntah yang terus-menerus karena *morning sickness*, pucat pada kulit, bibir, dan kuku, merasa lelah atau lemah, pusing, dispnea, detak jantung cepat, dan sulit berkonsentrasi, mata berkunang-kunang, nafsu makan turun, nafas pendek (anemia parah). Gejala khas yang dijumpai pada defisiensi besi tetapi tidak dijumpai pada anemia jenis lain adalah koilonychia, atropia pada lidah, stomatitis angularis, dan disfagia (15).

#### **f. Penatalaksanaan Anemia Pada Kehamilan**

Konseling adalah penatalaksanaan dini bagi ibu hamil karena pada konseling akan memperbaiki pola makan si ibu. Pengaturan diet akan diberikan seperti zat besi dari bahan makanan yang baik bagi ibu karena mudah diserap dibandingkan zat besi oral. Apabila kadar hemoglobin <10g/dl dan hematokrit 30%, maka pemberian zat besi diperlukan (6). Adapun sayuran hijau merupakan makanan yang perlu dikonsumsi bagi ibu hamil yang berisiko anemia (13).

Ayam, hati, ikan, daging, telur, brokoli, bayam, asparagus, air jeruk, dan kacang-kacangan merupakan makanan-makanan pemberian diet tinggi asam folat bagi ibu hamil. Adapun suplemen asam folat dapat diberikan sebanyak 400 mg/hari (5).

Apabila kadar Hb tidak kunjung stabil pada ibu hamil perlu dikaji kembali apakah ibu teratur mengonsumsi suplemen zat besinya

dengan baik. Ibu hamil wajib mengkonsumsi tablet Fe minimal 1 tablet setiap hari hingga 90 tablet (13).

## **2. Antenatal Care**

### **a. Definisi**

Antenatal care merupakan pemeriksaan atau screening awal bagi kondisi kehamilan beresiko tinggi anemia, dan merupakan suatu kebijakan serta strategi oleh pemerintah untuk pengawasan wanita hamil secara rutin agar menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Antenatal care merupakan pengawasan sebelum persalinan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim (6).

Pelayanan antenatal care dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan, dimana trimester pertama satu kali, trimester kedua satu kali, dan trimester tiga dua kali. Pemeriksaan ini dilakukan segera diketahui ketika haid terlambat (8).

### **b. Tujuan Antenatal Care**

Menurut Departemen Kesehatan RI memiliki beberapa tujuan, yaitu (8):

- 1) Memantau tingkat kehamilan untuk memastikan kesehatan bayi juga tumbuh kembang bayi
- 2) Mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu

- 3) Mengenali dan mengurangi masalah-masalah yang mungkin terjadi selama hamil, juga riwayat penyakit secara umum
- 4) Mempersiapkan persalinan cukup bulan dan menjaga persalinan yang aman.
- 5) Mempersiapkan mental ibu agar selama masa nifas berjalan normal dan mempersiapkan ASI secara eksklusif
- 6) Mempersiapkan peran ibu serta keluarga untuk menerima kelahiran bayi
- 7) Mencegah atau mengurangi bayi lahir prematur, kematian neonatal, kelahiran mati.

**c. Pelayanan Antenatal care**

Antenatal care diberikan oleh pelayanan tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter, bidan, dan perawat terlatih sesuai ketentuan yang berlaku. Secara terpadu pelayanan ini terdiri dari (8):

**1) Anamnesis**

- a. Menanyakan masalah atau keluhan yang dirasakan oleh ibu saat ini.
- b. Menanyakan penyulit-penyulit yang terjadi selama kehamilan, seperti: muntah berlebih, pusing, sakit kepala, perdarahan, sakit perut hebat, demam, batuk lama, jantung berdebar-debar, cepat lelah, sesak nafas, keputihan yang berbau, gerakan janin, perilaku berubah-ubah.

- c. Menanyakan status kunjungan.
- d. Menanyakan konsumsi obat-obatan
- e. Menanyakan bagaimana pola makan ibu hamil
- f. Menanyakan kesiapan persalinan

## **2) Pemeriksaan**

Pemeriksaan pelayanan antenatal care terpadu meliputi standar minimal 10T yaitu:

- a) Timbang Berat Badan dan Ukur Berat Badan
- b) Ukur Teakanan Darah
- c) Tinggi Fundus Uteri (TFU)
- d) Presentasi Janin dan Detak Jantung Janing (DJJ)
- e) Menghitung Status Gizi dari Lingkar Lengan Atas (LILA)
- f) Skrining Tetanus Toksoid dan Pemberian Tablet zat besi
- g) Pemeriksaan Laboratorium
- h) Tatalaksanaan Kasus
- i) Temu wicara/konseling

### **d. Kunjungan Antenatal Care**

Antenatal care dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan yaitu (7):

- 1) Kunjungan ke-1 selama 16 minggu bertujuan untuk pencegahan komplikasi akibat kehamilan serta pengobatannya, pengobatan anemia, perencanaan persalinan, .

- 2) Kunjungan ke-2 usia kehamilan 24-28 minggu dan kunjungan ke3 pada usia kehamilan 32 minggu untuk pecegahan preklampsia, gemeli, infeksi alat reproduksi dan saluran kemih, pengenalan komplikasi akibat kehamilan dan pengobatannya.
- 3) Kunjungan ke-4 usia kehamilan 36 minggu sampai lahir, tujuan dari kunjungan ini sama dengan kunjungan ke 2 dan 3, serta mengenali adanya kelainan presentasi dan letak janin, mengenali tanda persalinan dan menghitung rencana persalinan.

### **3. Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

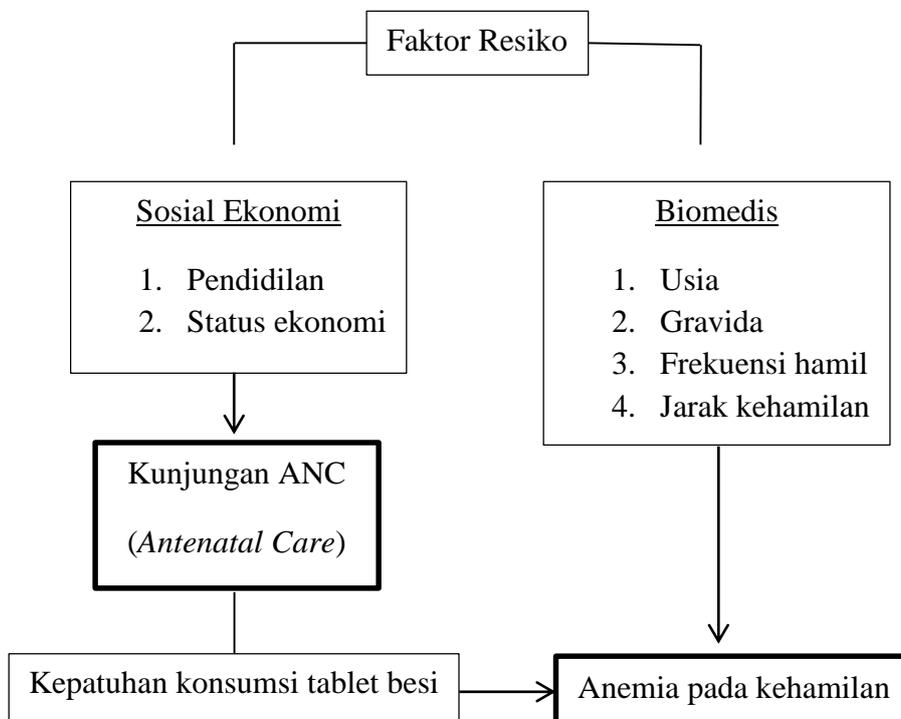
Kunjungan antenatal care, merupakan faktor penting dalam menentukan nasib dan kesejahteraan ibu dan janin, baik selama kehamilan maupun pada saat persalinan (5). Pada dasarnya pelayanan ANC dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan untuk memantau status kesehatan ibu selama kehamilan. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu jenis pelayanan dari serangkaian ANC terpadu (4). Frekuensi kunjungan antenatal care menurut Depkes RI adalah minimal 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II. Dan 2 kali pada trimester III (16). Serta penerapan operasional yang dikenal dengan standar minimal “10 T” (6).

Penelitian yang dilakukan Charles menyimpulkan bahwa dengan pemahaman perilaku sehat ibu hamil, khususnya dalam sikap dan tindakan untuk memanfaatkan pelaksanaan pelayanan antenatal yang bermutu akan

mampu mengupayakan penurunan angka kejadian anemia. Penurunan kejadian anemia tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat derajat ibu hamil yang sehat, dan akhirnya merupakan upaya pencegahan anemia dalam kehamilan (6).

## B. Kerangka Teori

Gambar 1: kerangka teori



Keterangan

variabel yang diteliti :

variabel yang tidak diteliti :

## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

gambar 2: kerangka konsep



#### B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah kunjungan antenatal care.
2. Variabel terganggunya (dependen) adalah anemia pada ibu hamil

#### C. Definisi Operasional

1. Kunjungan ANC adalah pemeriksaan kesehatan yang dijalani ibu semasa kehamilannya dengan jumlah ANC yang dilakukan oleh ibu minimal 4 kali dengan ketentuan minimal 1 kali TM I, 1 kali TM II, dan 2 kali pada TM 3.

Cara ukur: Menanyakan langsung atau melakukan wawancara pada ibu hamil terkait kunjungan ANC yang dilakukan.

Instrumen: anamnesis

Hasil ukur:

- a. 1 = Lengkap kunjungan ANC
- b. 0 = Tidak lengkap kunjungan ANC

Skala ukur: Nominal

2. Anemia kehamilan di Indonesia ditetapkan dengan kadar Hb <11g%

Cara ukur: melihat jumlah kadar Hb pada ibu hamil.

Instrumen: catatn rekam medis atau buku KIA.

Hasil ukur:

- a. 0 = Anemia jika Hb <11 g%
- b. 1 = Tidak anemia jika Hb > 11 g%

Skala ukur: Ordinal

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konsep. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat hubungan antara kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Obesrvational Analitic* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan pengamatan atau pengukuran terhadap berbagai variabel penelitian menurut keadaan dan apa adanya, juga tidak memberikan manipulasi pada subjek maupun data penelitian.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilan di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar bulan Oktober-November 2020.

##### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Ibu hamil dengan anemia pada trimester III berdasarkan catatan rekam medis yang sesuai.

##### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Ibu hamil yang memiliki penyakit kronis seperti gangguan jantung, malaria, infeksi cacing selama kehamilan.
- 2) Ibu hamil yang pernah mengalami perdarahan selama kehamilan lanjut seperti plasenta previa, solusio plasenta.
- 3) Jarak kehamilan yang terlalu dekat.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang datang memeriksakan kehamilan di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan *Accidental Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui (17).

Sampel ibu hamil yang diambil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar dengan kriteria yang dibutuhkan sebanyak 40 responden.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

### **b. Cara Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan hasil wawancara langsung oleh ibu hamil dan data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh dari rekam medik atau buku KIA berupa hasil pemeriksaan kadar Hb.

c. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan program komputer. Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri atas beberapa langkah sebagai berikut (7):

1. *Data Editing*

Proses editing dilakukannya untuk memeriksa data yang sudah terkumpul dan jika terdapat kekurangan langsung dilengkapi tanpa dilakukan perubahan data. Mengganti data original demi mencocokkan dengan sesuatu keinginan peneliti berarti melanggar prinsip kejujuran intelektual.

2. *Data Coding*

Data yang telah terkumpul dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya, kemudian diberi kode atau simbol secara manual sebelum diolah dengan komputer.

3. *Data Entry*

Memasukan data yang telah dikoreksi dan diberi kode ke dalam program komputer

4. *Data Cleaning*

Memeriksa semua data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer agar tidak terjadi kesalahan dalam pemasukan data.

5. *Data Saving*

Menyimpan data untuk dianalisis.

d. Analisa Data

Analisa statistik akan menggunakan program komputer untuk mengolah data yang diperoleh, dimana akan dilakukan dua macam analisa data yaitu:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi dan frekuensi kunjungan ANC dan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen melalui uji statistik. Penelitian ini akan dianalisis dengan metode *Chi-Square*. Uji statistik Chi kuadrat digunakan untuk menguji perbedaan frekuensi antara dua kelompok independen. Secara umum uji ini sama artinya dengan uji hubungan dua variabel berskala nominal atau ordinal (5).

## **E. Prosedur Penelitian**

1. Melakukan persiapan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Mengurus perizinan untuk pengambilan data di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar.
3. Mengambil data di Kepala Tata Usaha RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. Data yang telah diambil kemudian dipilih kembali yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.
4. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat.
5. Memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan.

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian ini akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi penulisan etika harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam segi penelitian. Etika yang perlu diperhatikan yaitu:

### *1. Informed Consent*

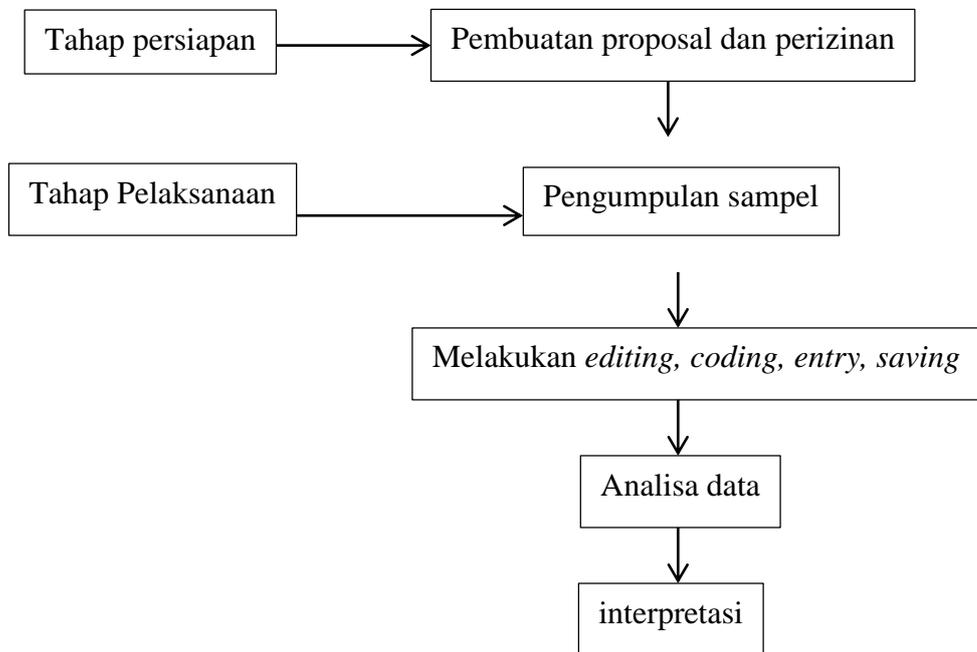
Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan narasumber. Sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi narasumber.

### *2. Confidentiality*

Menjelaskan masalah-masalah narasumber yang harus dirahasiakan.  
Dalam penelitian, lehasiaan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

### G. Alur Penelitian

Gambar 2: alur penelitian



## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Univariat

##### 1. Gambaran status anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijahh 1 Makassar tahun 2020.

Status anemia pada ibu hamil terbagi menjadi anemia dan tidak anemia adapun hasil data yang telah dianalisis.

**Tabel 5.1 Gambaran Status Anemia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar 2020**

Status Anemia pada Ibu Hamil	Jumlah (n)	Presentase %
Anemia	11	27.5
Tidak anemia	29	72.5
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 29 orang dengan presentase 72.5%. sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 11 orang dengan presentase 27.5%.

##### 2. Gambaran Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar tahun 2020.

Dalam penelitian ini, kunjungan antenatal care terbagi menjadi kunjungan lengkap dan tidak lengkap di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar. Berikut adalah hasilnya.

**Tabel 5.2 Gambaran Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2020.**

<b>Kunjungan ANC</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Lengkap	32	80.0
Tidak Lengkap	8	20.0
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mengikuti kunjungan ANC dengan lengkap yaitu sebanyak 32 orang dengan presentase 80.0%, sedangkan ibu hamil yang tidak mengikuti kunjungan ANC dengan lengkap sebanyak 8 orang dengan presentase 20.0%.

## **B. Hasil Bivariat**

1. Gambaran Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2020.

Dalam penelitian ini, apakah ada hubungan kunjungan antenatal care akan mempengaruhi status ibu hamil apakah anemia atau tidak anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar tahun 2020. Dan hubungan ini berhasil bila *p-value* <0.05 dengan menggunakan metode *chi-square*. Berikut adalah hasilnya.

Tabel 5.3 Gambaran Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2020.

Kunjungan ANC	Status Anemia				<i>P-Value</i>	<i>Chi-Square</i>	<i>Koefisien Kontigensi</i>
	Anemia		Tidak Anemia				
	N	%	N	%			
Lengkap	5	15.6	27	84.4	0.01	11.317	0.417
Tidak Lengkap	6	75.0	2	25.0			

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa, ibu hamil dengan kunjungan ANC lengkap memiliki status tidak anemia sebanyak 27 orang (84.4%), sedangkan ibu hamil dengan kunjungan ANC yang tidak lengkap dengan status anemia 6 orang (27.0%), dan didapatkan *p-value* dengan metode *chi-square*  $<0.05$  yaitu 0.01 dan *koefisien kontigensi* 0.470 yang artinya cukup kuat. Jadi dari hasil penelitian ini adanya hubungan kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar tahun 2020.

## BAB VI

### PEMBAHASAN

#### 1. Status Anemia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2020.

Dalam penelitian ini, hasil yang didapatkan sebagian besar ibu hamil yang tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 29 orang dengan presentase 72.5%. sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 11 orang dengan presentase 27.5%. Dari hasil ini ibu hamil yang mengalami anemia lebih sedikit dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai kesadaran akan kesehatan dirinya serta bayinya dan dalam islam kesehatan anak dan ibu sangat diperhatikan karena apa yang dilakukan ibu dan apa yang ibu makan akan memengaruhi janin dalam rahim ibu. Rasulullah SAW bersabda:

الشَّقِيُّ مَنْ شَقَّى فِي بَطْنِ أُمِّهِ (رواه عن عبدالله ابن مسعود)

Artinya:

“anak yang celaka adalah anak yang telah mendapatkan kesempitan di masa dalam perut ibunya” (HR. Imam Muslim).

Dari sabda Rasulullah SAW ini ibu harus selalu menjaga kesehatan dan mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi yang mengandung zat besi agar janin sehat selama masa kehamilan.

#### 2. Kunjungan ANC pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar

Untuk menjaga kesehatan ibu hamil perlu dikontrol dengan kunjungan antenatal care. Dalam antenatal care ibu hamil akan mendapatkan 10 komponen pelayanan secara bersamaan dalam satu kali kunjungan. Komponen pelayanan yang akan ibu dapat pada saat kunjungan ANC adalah pemeriksaan perut, tekanan darah, denyut jantung janin, lingkaran lengan atas, tinggi badan, timbang berat badan, konseling, dan pemberian tablet Fe (17).

Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan sebagian besar ibu hamil mengikuti kunjungan ANC dengan lengkap yaitu sebanyak 32 orang dengan presentase 80.0%, sedangkan ibu hamil yang tidak mengikuti kunjungan ANC dengan lengkap sebanyak 8 orang dengan presentase 20.0%. Berdasarkan hasil yang didapatkan ibu hamil yang rajin mengikuti kunjungan ANC lebih banyak, ini ditandakan bahwa ibu hamil sudah mengetahui kesadaran akan pentingnya pelayanan kunjungan ini. Ibu hamil yang mempunyai kesadaran serta mempunyai pemahaman terkait kunjungan antenatal care ini menandakan ibu hamil ini beriman, mengapa demikian karena hanya orang-orang berimanlah yang tahu akan pentingnya pendidikan terkait kunjungan ini, sesuai firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا  
فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ  
دَاخِلُ الْأَعْيُنِ وَمَعْلُومُ السِّرِّ ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemah:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscayah Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikataka, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan

### **3. Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2020.**

Untuk mengetahui hubungan ini digunakan analisis bivriate dengan metode *Chi-Square* dan *koefisien kontigensi*.. Dalam peneltia n ini didapatkan ibu hamil dengan kunjungan ANC lengkap memiliki status tidak anemia sebanyak 27 orang (84.4%), sedangkan ibu hamil dengan kunjungan ANC yang tidak lengkap dengan status anemia 6 orang (75.0%). Dua variabel ini yaitu variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang dibuktikan dari hasil metode *chi-square*  $<0.05$  dan dari penelitian ini didapatkan 0.01, serta dari penelitian koefisien kontigensi juga terbukti didapatkan hasil 0.417 yang artinya hubungan dua variabel ini cukup kuat.

Dari hasil ini masih banyak ibu hamil yang kurang mengikuti kunjungan antenatal care sehingga tidak dapat mengikuti standar pemeriksaan yang telah ditetapkan, dan juga memulai kunjungan bukan diawal trimester hingga akhirnya mengalami anemia, hal ini diduga berdasarkan data primer. Begitupun pendapat dari penelitian Veni Sumarni bahwa ibu hamil yang tidak

mengikuti kunjungan antenatal care, tidak akan mendapatkan tablet Fe sehingga kurangnya zat besi yang bisa menyebabkan anemia.

Menurut Yulli Asmarina ibu hamil yang mengalami anemia karena kurangnya pendidikan serta pemahaman untuk memahami penting-pentingnya kesehatan pada ibu hamil, berdasarkan Firman Allah SWT dalam surah Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا  
يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ  
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ  
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ ﴿٩﴾

Terjemah :

(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharpakan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Didapatkan adanya hubungan kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar tahun 2020 setelah dianalisis. Hal ini terjadi karena didapatkan hasil negatif sebanyak 75.0% ibu hamil yang anemia akibat kurangnya mengikuti kunjungan antenatal care.

#### **B. Saran**

1. Ibu hamil
  - a. Selalu memeriksakan kehamilan setiap minggu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Peneliti selanjutnya
  - a. Agar meneliti lebih lanjut tentang anemia pada ibu hamil dengan memperluas area penelitian agar dapat digeneralisir diberbagai tingkat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wati DW, Febry F, Rahmiwati A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gandus Palembang. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2016;7(1):42–7.
2. Astriana W. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *J Aisyah J Ilmu Kesehat.* 2017;2(2):123–30.
3. Nurmasari V, Sumarmi S. Hubungan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo Relation between Regularity of Antenatal Care Visits and Compliance of Iron Tablets Consumpti. 2019;46–51.
4. Aisyah R, Rusmariana A, Mujiati D. Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) Pada Ibu Hamil Trimester III. *J Ilm Kesehat.* 2015;8(2):96887.
5. Nanda DD, Kedokteran F, Lampung U, Ilmu B, Obstetrik P, Kedokteran F, et al. Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Correlation between Antenatal Care ( ANC ) Visit with Anemia Case on Third Trimester on Pregnant Women. Majority. 2017;7(1):88–93.

6. Agus M, Rachmawati T. Puskesmas di Kota Blitar ( Policy Analysis of Integrated Antenatal Care implementation at Public Health Centers in Blitar City ). *Bul Penelit Sist Kesehat.* 2015;19(1):41–53.
7. Afriani S. Gambaran Pelaksanaan Penerapan 10 T dalam Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Namorambe Tahun 2018. *Politek Kesehat Kemenkes.* 2018;1–87.
8. Sumardino S, Sunarto S. Promosi Kesehatan dengan Buku KIA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Ante Natal Care Di Puskesmas Ceper Klaten Tahun 2011. *J Keperawatan Glob.* 2016;1(1):16–22.
9. Tanziha I, Utama LJ, Rosmiati R. Faktor risiko anemia ibu hamil di indonesia (Anemia risk factors among pregnant women in Indonesia). *J Gizi Pangan.* 2016;11(2):143–52.
10. Fakhriysh. Khatimah H. Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Aranio The. *Jurkessia.* 2014;8(2):51–5.
11. Ari D, Yanti M, Sulistianingsih A. Care Area District of Pringsewu. *J Keperawatan.* 2015;6(2):79–87.
12. Suryandari AE, Happinasari O. Perbandingan Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu

13. Hamil yang di Beri Fe dengan Fe dan Buah BIT di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan. *J Kebidanan*. 2015;VII(01):36–47.
14. Alam S, Aeni S, Noviani NA. Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Sudiang Raya Kota Makassar. *Public Heal Sci J*. 2019;11(2):143–55.
15. Fitri A. Studi Deskriptif Kemampuan Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Semarang Descriptive Study of Early Anemia Detection Ability in Pregnant Women In Semarang City. *Buku Proceeding Unissula Nurs Conf*. 2018;69(2):180–7.
16. Prasetyaningsih. Hubungan Umur, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care ( ANC ) ( K4 ) Ibu Hamil di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(1):62–9.
17. Meidatuzzahra D. Penerapan Accidental Sampling untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan terhadap Siklus Menstruasi (Studi Kasus: Puskesmas Jembatan Kembar Kabupaten Lombok Barat). *Avesina*. 2019;13(1):19– 23.

## Lampiran 1



**RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA)  
"SITTI KHADIJAH 1"  
MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR**

JL. R. A. KARTINI 15 - 17 TELP. (0411) 3624554, 3629245, 3627119, 3614661 FAX. 3627119  
MAKASSAR SULAWESI SELATAN 90111 E-Mail : rsia.sitti.khadijah@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

No.: 1911 /KET/IV.6.AU/F/1442/2020

Plt. Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Hasriah  
Nomor Induk Mahasiswa : 105421100717  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program studi : S1 Pend. Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Jln. Lembo No. 69, Makassar

Benar telah melakukan Penelitian di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar dengan judul penelitian :

**"HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU  
HAMIL DI RSIA. SITTI KHADIJAH 1 MAKASSAR TSHUN 2020"**

tanggal Penelitian 25 September – 10 Oktober 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wabillahir taufiq Walhidayah

Wassalam.

Makassar, 07 Jumadil Awal 1442 H  
22 Desember 2020 M



**dr. M. Hamsah, Sp. OG., M. Kes**  
NBM. 1.314.681

Tembusan :  
Arsip



Lampiran 3



RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA)  
"SITTI KHADIJAH 1"  
MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR  
JL. R. A. KARTINI 15 - 17 TELP. (0411) 3624554, 3629245, 3627119, 3614661 FAX. 3627119  
MAKASSAR SULAWESI SELATAN 90111 E-Mail : rsia.sitti.khadijah@gmail.com

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 005/DiklatRS//IV.6.AU/A/14 41 /2020

Makassar, 24 September 14 H  
20 M

Lamp :  
Hal : Pengambilan Data / Penelitian  
Kepada Yth,  
Ka. Bidang/Ka. Bagian/Ka. Instalasi/Ka. Ruang  
Rekam Medis  
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat, Mohon bantuannya untuk memberikan data / informasi yang diperlukan untuk penelitian kepada yang bersangkutan :

Nama : Hafriah  
No. Telp : 081244247865  
N I M : 101421100717  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Judul Penelitian : Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Aneuri pada Ibu Hanuul di RSIA Sitti Khadijah 1 Makassar Tahun 2019

Tanggal Penelitian : 25 September 2020 - 01 Oktober 2020  
02 November 2020 - 08 November 2020

Demikian, kami sampaikan atas bantuannya diucapkan banyak TERIMA KASIH dengan iringan do'a Jazaakumullahu Khairat Jazaa.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah.  
Wasalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diklat,  
  
(Zaenal Paharuddin, SKM., M.Kes.)  
NRP.861201064

Tembusan :  
1. Arsip.

## Lampiran 4

### 1. Kunjungan ANC pada ibu hamil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengkap	32	80.0	80.0	80.0
tidak lengkap	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Anemia	11	27.5	27.5	27.5
Tidak anemia	29	72.5	72.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### 2. Anemia pada ibu hamil

### 3. Hubungan kunjungan antenatal care dengan kejadian anemia

		Anemia		Total	
		Anemia	Tidak anemia		
Kunjungan ANC	lengkap	Count	5	27	32
		% within Kunjungan ANC	15.6%	84.4%	100.0%
	tidak lengkap	Count	6	2	8
		% within Kunjungan ANC	75.0%	25.0%	100.0%
Total		Count	11	29	40
		% within Kunjungan ANC	27.5%	72.5%	100.0%

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.317 <sup>a</sup>	1	.001		
Continuity ...	8.534	1	.003		
Likelihood Ratio	10.319	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.003
N of Valid Cases <sup>b</sup>	40				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.20.

b. Computed only for a 2x2 table

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.470	.001
N of Valid Cases	40	

## Lampiran 5

Hasriah 105421100717

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>5%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilib.unila.ac.id</b> Internet Source	 Nama Instruktur: <i>Muh. Farhuddin</i>	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source		<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>juke.kedokteran.unila.ac.id</b> Internet Source		<b>5%</b>

---

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

---

Submission date: 13/06/2021 10:20AM (UTC+7:30)  
Submission ID: 51277004  
File name: Hasriah\_SKRIPSI.docx (187.5K)  
Word count: 4750  
Character count: 28478